

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistika untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain (Suharsimi Arikunto, 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Astra International Tbk pada tahun 2018-2021 melalui website *www.idx.co.id* waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Juli 2022 sampai sekarang.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian dapat diartikan sebagai benda, hal atau orang yang memberikan data atau informasi. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi subjek penelitian ini yaitu yakni bagian pendapatan perusahaan tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Sedangkan yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengaruh piutang dan utang jangka pendek di PT International Tbk.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder, yaitu data yang terdapat di bursa efek indonesia. Data yang digunakan berfokus pada piutang, utang jangka pendek dan pendapatan di PT Astra International Tbk tahun 2018 sampai 2021

No	Variabel	Pengertian	Indikator
1	Piutang (X ₁)	Pos piutang dalam neraca timbul karena adanya penjualan barang atau jasa secara angsuran atau dalam bank syariah disebut pembiayaan.	Pendapatan, adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan hutang (atau kombinasi dari keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.
2	Utang Jangka Pendek (X ₂)	Utang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.	

E. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data. Data yang diambil peneliti bersumber dari laporan keuangan PT. Astra International Tbk yang diambil dari situs *website* Bursa Efek Indonesia. Data yang

digunakan adalah data *time series* yang merupakan data berdasarkan runtutan waktu triwulan yaitu tahun 2018-2021.

F. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data berpengaruh terhadap kualitas data, oleh karena itu harus diikuti secara beraturan. Teknik pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi melalui penelusuran data sekunder dengan kepustakaan (Sukardi, 2008).

1) Metode Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dengan mencari dan mempelajari dokumen-dokumen ataupun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada *website* www.idx.co.id.

2) Metode Kepustakaan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang bersifat histori yaitu laporan keuangan PT. Astra International Tbk 2018-2021.

G. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka akan dilakukan analisis data, adapun teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *statistical product and service solution (SPSS)* versi 23.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berguna untuk mendeskripsikan sekelompok data atau keadaan (Sumardi Suryabrata, 2008). Teknik yang digunakan dalam statistik deskriptif bekerja dengan menggambarkan distribusi data (Sugiyon, Agus Susanto, 2015).

2. Uji Normalitas

Uji kenormalan data merupakan suatu jenis uji statistik yang menentukan apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak (Dermawan Wibisono, 2003). Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik.

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan digunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih dari 5% atau 0,05.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Duwi Priyatno, 2012). Adapun uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji lagrange multiplier. Uji lagrange multiplier merupakan uji alternatif dari Ramsey Test dan dikembangkan oleh Engel tahun 1982. Estimasi dengan uji ini

bertujuan untuk mendapatkan nilai c_2 hitung atau $(n \times R^2)$. Jika c_2 hitung $>$ c_2 tabel maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak (Imam Ghozali, 2013).

4. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari

multikolinieritas, yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka Tolerance lebih dari 0,1.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen yaitu dikatakan signifikan jika nilai signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05.

c. Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi regresi linier adalah tidak terdapatnya autokorelasi. Autokorelasi ialah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui tabel *Durbin-Waston* yang dapat dilakukan menggunakan *SPSS*, adapun bentuk secara umum adalah:

- 1) Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif.
- 3) Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi (Mudrajat Kuncoro, 2014).

5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan di uji keberlakuannya, atau merupakan jawaban sementara atas pernyataan penelitian (Bambang Prasetyo dkk, 2007).

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terkait. Dengan ketentuan thitung

> t_{tabel} pada tingkat signifikan 0,05. Pengujian secara parsial ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Husein Umar, 2013). Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ maka H_0 diterima

2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut (Dwi Priyanto, 2014), Uji F atau sering disebut ANNOVA analisis varian (uji koefisien regresi secara simultan). Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien regresi diuji secara bersama-sama dengan menggunakan ANOVA, untuk mengetahui apakah mempunyai pengaruh yang signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$). Uji F digunakan untuk menguji semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

H_0 ditolak : jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima : jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dimasukkan ke dalam model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik (Setiawan, Dewi Endah Kusri, 2010).

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan metode analisis yang digunakan dalam menguji hubungan antara variabel dependen (y) dengan lebih dari dua atau lebih variabel independen (x) yang diuji (Ikbal Hasan, 2008). Variable dependen pada penelitian ini adalah piutang, dan utang jangka pendek dan variabel independennya adalah likuiditas.

Menurut (Agus Tri Basuki, 2016), Persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

a = Konstanta

b₁ , b₂ = Koefesien variabel independen

X₁ = Piutang

X₂ = Utang Jangka Pendek

e = error

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, maka model persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

$$PD = \beta_0 + \beta_1 P + \beta_2 UJP + e$$

Dimana :

PD = Pendapatan

β_0 = Konstanta

β_1, β_2 = Koefesien variabel independen

P = Piutang

UJP = Utang Jangka Pendek

e = Error

